

ABSTRAK

PENERAPAN STANDARISASI UKURAN UNTUK INDUSTRI *FASHION* DI INDONESIA

Oleh

DHEA ELZA KHAIRANI

NIM : 1605144100

(Program Studi Kriya Tekstil dan Mode)

Standarisasi ukuran yang digunakan pada produk *fashion* yang ada di Asia kini sudah dinilai kurang efektif karena adanya ketidaksesuaian terhadap karakteristik tubuh Asia, termasuk di Indonesia. Berdasarkan permasalahan tersebut Kementerian Perindustrian Indonesia bekerja sama dengan Asosiasi Perancang Pengusaha Mode Indonesia (APPMI) dan *Indonesia Fashion Week* merancang standarisasi ukuran untuk industri mode di Indonesia. Namun, standarisasi Indonesia ini belum disertai oleh rumus pola yang tertulis, sehingga masih sedikit sulit untuk menerapkannya dibandingkan dengan pola yang umum digunakan. Pola yang biasa digunakan di Indonesia seperti pola Burgo, Aldrich, Soekarno dan Soen ini dapat dengan mudah diakses karena tersedia buku cetaknya dalam Bahasa Indonesia atau memang dipelajari di lembaga kursus dan sekolah kejuruan di Indonesia. Penelitian ini bertujuan menguji penerapan standarisasi tersebut terhadap beberapa metode pola dan perbandingan *fitting* dengan beberapa standarisasi ukuran dan memverifikasi bahwa standarisasi ini sesuai dengan konsumen Indonesia. Penelitian ini bersifat kualitatif dengan kajian literatur, survey, wawancara dan eksperimen terhadap pola busana yang ada di Indonesia dengan standarisasi ukuran Indonesia. Berdasarkan rangkaian metode yang sudah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa standar ukuran Indonesia untuk lebih optimal jika diterapkan dengan metode pola Indonesia dan metode Soekarno, dan berdasarkan hasil uji *fitting* pada tubuh orang Indonesia standar ukuran Indonesia memiliki pas suai yang paling baik. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi perusahaan garmen, *brand* yang memiliki pasar di Indonesia, merek lokal ataupun sebagai modul pembelajaran mengenai penerapan standarisasi ukuran Indonesia.

Kata kunci : standarisasi ukuran, metode pola, industri mode